

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Kesejahteraan masyarakat sudah sewajarnya menjadi salah satu prioritas penting pada setiap negara. Dengan terwujudnya kesejahteraan merupakan modal bagi masyarakat agar bisa lebih berperan dalam fungsi-fungsi sosialnya.<sup>1</sup> Pada pembangunan ekonomi merupakan upaya terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan.

Islam bukanlah agama yang membiarkan semua masalah tanpa ada batasan atau solusi, namun Islam juga berkembang dengan banyak perhatian positif. Rukun Islam yang ketiga yaitu zakat, dipercaya memainkan peran penting dalam membantu berbagai masalah perekonomian.<sup>2</sup>

Penggalan dan pemanfaatan dana zakat harus diupayakan untuk mewujudkan bakat-bakat yang ada di masyarakat, seperti pada program-program pemberdayaan khususnya. Pemberdayaan adalah salah satu hal terpenting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun ada faktor yang menyebabkan rendahnya pemberdayaan masyarakat yaitu keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dan modal. Oleh karena itu Lembaga Amil Zakat bisa membantu dengan menggunakan dana dari zakat untuk usaha produktif yang dapat dilakukan para mustahik dengan memberikan modal dan pengembangannya untuk kebutuhan masa depan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, bab 1 pasal 1 butir 1

<sup>2</sup> Yusuf Qardawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2012), 2.

<sup>3</sup> Rr Suhartini, dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 274.

Mendistribusikan dana zakat bisa dikatakan susah-susah gampang. Jika bentuk penyalurannya tidak ada target, maka mudah dilakukan. Pada hakekatnya zakat artinya tumbuh dan berkembang, dengan itu dana zakat harus berkembang lebih produktif. Oleh karena itu, LAZ harus dapat menciptakan program-program pemberdayaan secara maksimal.<sup>4</sup>

Berikut beberapa daftar Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Kediri beserta jumlah program pemberdayaan ekonomi :

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan LAZ di Kota Kediri Berdasarkan**  
**Jumlah Program Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2023**

No.	Nama Lembaga	Program Pemberdayaan	Total Program
1	Kotak Amal Indonesia	Payung Mandiri, modal usaha kerja sebesar Rp 2.000.000	1
2	Rumah Zakat	Desa Berdaya, berupa program pemberdayaan yang dilaksanakan secara berkelompok.	1
3	Nurul Hayat	Pilar Mandiri, Rombong Duafa dan Ternak Desa Sejahtera dengan pinjaman modal hingga Rp 13.000.000.	3
4	LMI (Lembaga Manajemen Infaq)	Program EMAS, peminjaman modal untuk usaha dengan maksimal nominal Rp 3.000.000.	1

Sumber : Data dari hasil observasi peneliti

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa total program pemberdayaan pada masing-masing LAZ di Kota Kediri. Peneliti memilih 4 perbandingan LAZ tersebut karena memiliki program pemberdayaan ekonomi

<sup>4</sup> Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), 156.

yang sudah berjalan. Nurul Hayat mempunyai program pemberdayaan ekonomi yang paling banyak. Selain itu LAZ Nurul Hayat juga memberikan modal yang jauh lebih besar dibandingkan LAZ lainnya, modal yang besar juga akan berpengaruh pada keuntungan yang didapat.

LAZ Nurul Hayat Kota Kediri merupakan sebuah lembaga amil zakat yang sudah cukup lama memberikan kontribusi dalam membangun ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan. Berkat banyaknya penghargaan yang telah dicapai, lembaga ini telah dapat membuktikan keberhasilannya. Tahun 2019 mendapatkan penghargaan oleh BAZNAS Awards sebagai LAZNAS terbaik untuk kategori Program Pendayagunaan ZIS.<sup>5</sup>

Selain itu Nurul Hayat Kota Kediri dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2022, tentu ini merupakan pencapaian yang membanggakan. Sertifikasi ISO tersebut merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk memilih LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai tempat penelitian.

**Tabel 1.2**  
**Program Pemberdayaan pada LAZ Nurul Hayat Kota Kediri**

No	Nama Program	Jumlah Penerima	Bantuan per Penerima
1	Pilar Mandiri	7 penerima	Rp 2.000.000
2	Ternak Desa Sejahtera	13 penerima	Rp 13.000.000
3	Rombong Dhuafa	8 penerima	Rp 3.000.000

Sumber: Wawancara Staf Program LAZNAS Nurul Hayat Kota Kediri

<sup>5</sup> <https://nurulhayat.org/tentang-kami/> (diakses pada 23 September 2022 pukul 8.00 WIB)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa LAZ Nurul Hayat memiliki 3 program pemberdayaan ekonomi yaitu Pilar Mandiri, Rombongan Dhuafa dan Ternak Desa Sejahtera. Melalui program tersebut LAZ Nurul Hayat menggunakan pembiayaan dana bergulir untuk menyalurkan bantuan berupa modal kerja yang bersumber dari dana zakat bagi masyarakat miskin. Hal tersebut karena beberapa alasan, salah satunya adalah agar dana zakat yang disalurkan bagi mereka sebagai pembiayaan modal usaha kerja dapat disalurkan kembali kepada *mustahiq* lain.

Pada program Rombongan Dhuafa, LAZ Nurul Hayat Kediri memberikan dana zakat yang dibelikan untuk rombongan dalam jangka waktu selama setahun. Jika *mustahiq* dapat menjalankan usahanya dan berkembang selama periode tersebut, maka rombongannya jadi milik *mustahiq*. Namun bila usaha yang dijalankan oleh *mustahiq* itu berhenti, maka rombongan akan ditarik kembali oleh lembaga.

Pada program Pilar Mandiri, dana bantuan zakat merupakan pinjaman modal usaha yang pengembaliannya melalui skema bonus keuntungan. Namun nominalnya sangat kecil sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada *mustahiq* yang mendapatkan bantuan tersebut.

Sedangkan melalui Program Ternak Desa Sejahtera, *mustahiq* mendapatkan bantuan modal untuk beternak kambing hingga musim panen. Selain bantuan permodalan kambing, para peternak juga mendapat penyuluhan dan pendampingan dalam beternak. Program ini juga dinilai tidak terlalu beresiko dibanding program pemberdayaan ekonomi lainnya karena

hewan ternak saat panen akan langsung dibeli sehingga keuntungan bisa segera didapat, sedangkan untuk program lainnya belum tentu dapat berkembang karena pejualan tidak menentu. Program ini juga dapat menjadi pekerjaan sampingan bagi *mustahiq* yang menerima.

Jika dilihat dari keunggulan yang sudah dijelaskan dan tabel yang sudah dipaparkan, penerima manfaat dan bantuan dana yang disalurkan dari program pemberdayaan ekonomi, Ternak Desa Sejahtera paling unggul.<sup>6</sup> Melihat keunggulan dari program Ternak Desa Sejahtera dibanding program pemberdayaan ekonomi lainnya, peneliti tertarik untuk meneliti program Ternak Desa Sejahtera.

Program Ternak Desa Sejahtera ini merupakan program yang selalu ada pada setiap tahunnya. Program ini menghasilkan kambing atau domba yang tentunya sehat dan bugar. Program Ternak Desa Sejahtera (TDS) merupakan suatu program ternak yang menggunakan konsep modern. Sasaran dari program ini adalah masyarakat yang mempunyai penghasilan tidak menentu, seperti bekerja serabutan dan buruh, namun memiliki potensi untuk berternak. Mempunyai penghasilan antara Rp750.000- Rp1.500.000 perbulan, tidak mempunyai usaha sampingan dan masih ada yang tinggal bersama orang tuanya.

Para *mustahiq* mendapatkan bantuan modal kambing untuk digemukkan (*fattening*) dan dikembangbiakkan (*breeding*) sampai masa yang telah ditentukan. Sistem penggemukan (*fattening*) yaitu pengguliran kambing

---

<sup>6</sup> Imron Rosadi, Staf Program LAZNAS Nurul Hayat Kediri, Wawancara oleh penulis di Kediri, 06 Oktober 2022.

kepada para *mustahiq* dengan tujuan untuk digemukkan dalam jangka waktu panen tiga bulan. Jika kambing sudah memenuhi syarat penjualan yang dapat dilihat dari bobot dan kebugaran, maka kambing tersebut siap untuk dijual atau dibeli oleh Nurul Hayat untuk aqiqah. Setelah Nurul Hayat membeli kambing tersebut, Nurul Hayat lalu membelikan kambing bunting dari sebagian keuntungan *mustahiq* tadi untuk mengisi kandang kosong agar pemberdayaan bisa terus berlanjut.

Sedangkan sistem pengembangbiakan (*breeding*) yaitu pengguliran kambing betina dalam keadaan hamil kepada para *mustahiq* yang bertujuan untuk pengembangbiakan kambing hingga beranak dan bertambah jumlahnya. Untuk sistem pengembangbiakan, sebagian hasil anak dari kambing bunting yang diberikan akan dijual saat waktu panen. Hasil penjualan dari kambing-kambing tersebut lalu dikurangi modal yang telah diberikan oleh Nurul Hayat Kediri adalah keuntungan bersihnya. Selama pelaksanaan program, para *mustahiq* mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pendampingan berupa pembinaan seputar ilmu beternak dan pemantauan pertumbuhan berat hewan ternak secara rutin pada setiap sebulan sekali.

Bantuan ini disebut sebagai dana bergulir, jadi nanti dana modal yang dikembalikan ke Nurul Hayat akan disalurkan ke penerima yang lainnya.. Keuntungan yang didapat setiap peternak akan berbeda karena tergantung dari bobot kambing atau domba yang dipeliharanya, bobot kambing juga akan mempengaruhi harga jualnya.

Saat ini sudah ada 13 *mustahiq* yang mendapat bantuan dari program Ternak Desa Sejahtera dari tahun 2019 sampai 2023. 10 *mustahiq* pada sistem penggemukan, sedangkan 3 lainnya pada sistem pengembangbiakan. Untuk peternak penggemukan akan mendapatkan bantuan 10 ekor kambing dan bantuan ini diberikan sebanyak 2 kali pada setiap *mustahiq*. Sedangkan untuk sistem pengembangbiakan mendapat bantuan 5 ekor kambing bunting.

**Tabel 1.3 Perkembangan Ternak *Mustahiq* Setelah Mendapatkan Bantuan dari Program Ternak Desa Sejahtera Tahun 2023**

No	Nama <i>Mustahiq</i>	Sebelum mendapat Bantuan	Keadaan kandang Maret 2023	Tahun Bergabung
<b>Peternak Penggemukan</b>				
1	Bpk. Somowaris	Kandang kosong	11 kambing	2019
2	Bpk. Sidin	Kandang kosong	8 kambing	2019
3	Bpk. Eko	Kandang kosong	15 kambing	2019
4	Bpk. Sutoyo	Memiliki 2 kambing	11 kambing	2019
5	Ibu Karmini	Kandang kosong	10 kambing	2019
6	Mas Vino	Kandang kosong	13 kambing	2021
7	Bpk. Sunardi	Kandang kosong	5 kambing	2021
8	Bpk. Ali	Memiliki 3 kambing	5 kambing	2021
9	Bpk. Karno	Kandang kosong	10 kambing	2021
10	Bpk. Supono	Kandang kosong	6 kambing	2021
<b>Peternak Pengembangbiakan</b>				
11	Bpk. Soleh	Kandang kosong	11 kambing	2021
12	Bpk. Malik	Kandang kosong	12 kambing	2021
13	Bpk. Karsan	Kandang kosong	8 kambing	2021

Sumber: Wawancara Staf Program LAZNAS Nurul Hayat Kediri

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa dengan adanya program Ternak Desa Sejahtera, para *mustahiq* mempunyai investasi berupa hewan ternak sekaligus dapat memberdayakan ekonomi tentunya. Investasi ini akan menguntungkan peternak di masa yang akan datang, terlebih jika kambing ternak berkembang biak dengan pesat.

Dalam wawancara sementara kepada Bapak Sunardi, beliau menyampaikan bahwa sudah merasakan manfaat dari program pemberdayaan ini. Hasil penjualan dari kambing tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya program Ternak Desa Sejahtera ini dapat meningkatkan penghasilan antara Rp 750.000- Rp 1.500.000 per bulan.

Oleh karena itu, program Ternak Desa Sejahtera dapat berperan dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq*. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peran Program Ternak Desa Sejahtera dalam Penguatan Ekonomi *Mustahiq* di LAZNAS Nurul Hayat Kota Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks kajian yang diuraikan, penulis merumuskan fokus sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur program Ternak Desa Sejahtera (TDS) di LAZNAS Nurul Hayat Kediri?
2. Bagaimana peran program Ternak Desa Sejahtera (TDS) dalam penguatan ekonomi *mustahiq* di LAZNAS Nurul Hayat Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa prosedur pelaksanaan program Ternak Desa Sejahtera (TDS) di LAZNAS Nurul Hayat Kediri.
2. Untuk menganalisa peran program Ternak Desa Sejahtera (TDS) dalam penguatan ekonomi *mustahiq* di LAZNAS Nurul Hayat Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang disajikan di atas, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini baik di bidang teoritis maupun praktis. Kegunaan atau manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait dalam penggunaan dana zakat. Penelitian ini menambah wawasan khususnya mengenai program Ternak Desa Sejahtera (TDS). Karena banyak masyarakat yang masih belum mengerti mengenai program pemberdayaan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi LAZNAS Nurul Hayat Kediri**

Hasil kajian dapat digunakan untuk berkontribusi dalam pemenuhan misi dan tugasnya sebagai lembaga Amil Zakat, khususnya dalam rangka program Ternak Desa Sejahtera.

##### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan keilmuan yang ditempuh selama belajar dikampus untuk diterapkan di lapangan.

Dan juga mengetahui seberapa pentingnya peran program TDS untuk penguatan ekonomi *mustahiq*.

c. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai ilmiah rogram pemberdayaan LAZNAS dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

## E. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto” oleh Elmi Kurnia Sari (2019), IAIN Kediri.<sup>7</sup> Penelitian ini berfokus pada segi efektivitas yang dijalankan oleh LAZ Yatim Mandiri Mojokerto dalam meningkatkan penghasilan bunda yatim melalui program Bunda Mandiri Sejahtera.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti program pemberdayaan ekonomi pada suatu Lembaga Amil Zakat terhadap perekonomian. Perbedaannya adalah penelitian yang sekarang, meneliti di LAZ Nurul Hayat Kota Kediri sedangkan pada penelitian Elmi di LAZ Yatim Mandiri Mojokerto. Pada penelitian yang sekarang yang diteliti ada program Ternak Desa Sejahtera (TDS), sedangkan penelitian Elmi meneliti program Bunda Mandiri Sejahtera.

---

<sup>7</sup> Elmi Kurnia Sari, “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto”, IAIN Kediri, 2019.

2. “Peranan Program GUTLE (Grup Usaha Ternak Lele) dalam meningkatkan kesejahteraan duafa” (studi kasus di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto) oleh Weny Cholidiana Suparno Putri (2020), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>8</sup> Penelitian ini berfokus pada peranan program Gutle dalam meningkatkan kesejahteraan dhua’fa. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah program ini membantu meningkatkan taraf hidup mereka di masyarakat.

Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran program pemberdayaan dalam mensejahterakan ekonomi mustahik, namun lembaga yang diteliti berbeda. Penelitian yang sekarang meneliti di LAZ Nurul Hayat Kota Kediri yang pada program pemberdayaan Ternak Desa Sejahtera, sedangkan penelitian Wenny meneliti di LMI Mojokerto dan terfokus pada program Gutle.

3. “Peran Program Rombongan Dhuafa Di LAZNAS Nurul Hayat Kediri Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha *Mustahiq*” oleh Husna Alfina (2020), Mahasiswa IAIN Kediri.<sup>9</sup> Penelitian ini berfokus pada pengelolaan distribusi dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mustahik. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dengan hasil bahwa program rombongan duafa berhasil meningkatkan produktivitas usaha mustahik.

---

<sup>8</sup> Weny Cholidiana Suparno Putri, “Peranan Program GUTLE (Grup Usaha Ternak Lele) dalam meningkatkan kesejahteraan duafa’ (studi kasus di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto”, IAIN Kediri, 2020.

<sup>9</sup>Husna Alfina, “Peran Program Rombongan Dhuafa Di LAZNAS Nurul Hayat Kediri Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mustahiq”, IAIN Kediri, 2020.

Persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan kenis pendekatan kualitatif yang meneliti tentang peran program terhadap perekonomian mustahik pada lembaga Nurul Hayat Kota Kediri. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah program pemberdayaan yang diteliti berbeda, jika penelitian Husna meneliti program Rombong Dhuafa, penelitian sekarang meneliti program Ternak Desa Sejahtera.

4. “Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Berkah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor” oleh Arnol Rinaldi (2018), Mahasiswa UIN Syarif Hiyatullah Jakarta.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus pada strategi BAZNAS Kota Bogor dalam mengoptimalkan dana zakat dalam menstabilkan sirkulasi harta kekayaan masyarakat melalui program Ekonomi Berkah sehingga dapat diaplikasikan oleh *mustahiq*.

Persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang bagaimana peran program ekonomi terhadap perekonomian *mustahiq*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah program digunakan dan tempat yang diteliti berbeda, jika penelitian Arnol menggunakan program Ekonomi Berkah pada BAZNAS Kota Bogor, penelitian sekarang menggunakan program Ternak Desa Sejahtera pada Nurul Hayat Kota Kediri.

---

<sup>10</sup> Arnol Rinaldi, “Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Berkah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor”, UIN Syarif Hiyatullah Jakarta, 2018.

5. “Peranan Program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” oleh Hotlina (2020), Mahasiswa UIN Suska Riau.<sup>11</sup> Penelitian ini berfokus pada peranan Dompot Dhuafa dalam peningkatan ekonomi *mustahiq* melalui program kampung ternak. Persamaannya dengan penelitian sekarang adalah metode yang digunakan sama yaitu kualitatif dan meneliti mengenai pemberdayaan atau meningkatkan kesejahteraan ekonomi *mustahiq* melalui program ternak kambing. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang diteliti, jika penelitian Hotlina menggunakan LAZ Dompot Dhuafa di Riau, pada penelitian sekarang pada LAZ Nurul Hayat Kota Kediri, Jawa Timur.

---

<sup>11</sup> Hotlina, “Peranan Program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”, UIN Suska Riau, 2020.